

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembinaan dan penggerakan olahraga masyarakat pada KBO di Pondok Pesantren penting dikembangkan, dengan prinsip 5M (murah, mudah, menarik, manfaat, dan massal) dan diterima oleh masyarakat. Dengan prinsip itu, motivasi dan antusiasme peserta minat kurang menjadi tertarik dan sadar diri datang ke KBO mendaftarkan diri. Peningkatan perubahan baik, terlebih dilihat sisi jumlah mengalami peningkatan 100% lebih.
2. Prosedur, perencanaan dibicarakan bersama, perancangan program membuat program latihan baru pelaksanaan pembinaannya. Prosedur memberikan arah dan kendali peranan dalam program. Prosedur nampak lebih rapi dan tertata, rancangan program tidak hanya tahunan tapi 6 bulan dan bulanan. Semua dilakukan, hasil nampak jelas dari kecepatan penguasaan materi peserta didik naik 3 kali lebih cepat dibandingkan sebelum.
3. Fungsi utama yaitu sebagai upaya pengembangan masyarakat melalui pembinaan olahraga sepak bola pada KBO di Pondok Pesantren dengan perencanaan tertata, pelaksanaan yang baik dan pengendalian ketat, dampak pada kesadaran masyarakat untuk berolahraga meningkat.
4. Metode pembinaan kelompok keseluruhan maupun bagian lebih pada yang membutuhkan kerjasama dan penguasaan teknik dasar pada perorangan/individual

secara rutin maupun tambahan bentuk penugasan. Demonstrasi dan praktek adalah teknik utama selain yang ada dan nampak jelas kemajuan, kurang percaya diri menjadi yakin serta berani dan nampak dari seringnya menjadi juara baik persahabatan maupun event (kejadian) kejuaraan resmi.

5. Kriteria dan syarat penggerak karena mereka adalah orang yang dipercaya dan mendapat kepercayaan pihak lain (massa), maka mereka berpengalaman. dewasa, penyabar dan bijaksana hingga punya kewibawaan dan karismatik melalui contoh nyata. KBO Al-Istiqomah, aspek itu seluruhnya nampak terpenuhi dan baik.

6. Karena seharusnya penggerak berjiwa pemimpin dan ketauladanan, maka menarik massa/pihak lain lebih mudah. Ini diperkuat pendapat ahli, bahwa sikap dan perilaku sebagai wujud nyata seseorang (penggerak) sangat mempengaruhi upaya penggerakan. Ini nampak berubah dari bergerak bila datang permintaan tolong. dengan melihat fungsi dan sisi kepentingan maka penggerak bergerak beraktivitas kesadaran diri lebih meningkat dan membaik tanpa menunggu aksi baru ada reaksi.

7. Penggerak dalam kegiatan penggerakan olahraga masyarakat sepak bola pada KBO di Pondok Pesantren adalah mereka yang dengan kesadaran diri melakukan ajakan, dorongan pada pihak lain agar mau beraktivitas olahraga dan dilakukan tanpa pamrih. Karena kebanyakan penggerak adalah tokoh masyarakat dan figur yang punya kelebihan. maka peranannya potensial. Di sini penggerak bertugas dengan baik, awal hanya sesaat dan tidak tentu begitu melihat hasil berupa prestasi di lapangan dan dampaknya maka mereka antusias dan semangat tinggi bahkan sampai menjadi penghubung pada mitra demi kepentingan keolahragaan.

B. Rekomendasi

1. Untuk pembina

a. Harus ada upaya penguatan dan pendalaman kemampuan tugas sehingga program pembinaan akan lebih mantap, berkualitas, dan terarah.

b. Untuk lebih mengoptimalkan program pembinaan, bisa saja pembina melibatkan pihak lain yang memiliki kemampuan dan keahlian yang khusus sesuai dengan cabang olahraga masyarakat yang dilaksanakan.

2. Untuk penggerak

Untuk ini tergambarkan kurangnya kredibilitas penggerak pada aspek keahlian olahraga masyarakat yang dilakukan. Disarankan agar menambah frekuensi usahanya dan upaya penambahan wawasan tentang aspek yang dimotivasi.

3. Untuk peneliti

Berhubung masih terbatasnya subyek dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang memiliki minat yang sama terhadap masalah manajemen pembinaan dan pergerakan olahraga masyarakat pada KBO di Pondok Pesantren, untuk mengembangkan penelitian ini dengan subyek yang lebih luas. Disarankan bagi peneliti lanjutan untuk mengembangkan penelitian pada pelatihan pembina olahraga masyarakat di Pondok Pesantren sebagai upaya meningkatkan kemampuan pembina dalam menyusun program pembinaan, sehingga dapat dimunculkan suatu kredibilitas yang tepat yang harus dimiliki seorang pembina dalam melakukan pembinaan olahraga masyarakat pada KBO di Pondok Pesantren.

